

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara jumlah pemberian ransum harian (PRH) dengan level protein kasar ransum (PKR) terhadap bobot telur, tebal cangkang telur dan indeks putih telur ayam ras petelur umur 33-37 minggu, namun pada indeks kuning telur dan nilai HU kedua faktor tidak berinteraksi.

3.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini maka disarankan :

1. Memberikan ransum ayam ras petelur agar mendekati hasil terbaik dengan jumlah pemberian ransum 120 g/ekor/hari dan protein kasar 17,5%
2. Dilakukan kajian lanjutan tentang perbedaan protein kasar ransum dengan mempertimbangkan keseimbangan asam amino.